

PENGARUH MAHASISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN UMKM BERDASARAN SAK EMKM BAROKAH FROZEN FOOD

Tyas Indrayanti *1

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
indrayantiyas@gmail.com

Dian Pramesti Agustina

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dianpramesti181@gmail.com

Tsinta Dewi Aryaningtyas

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
tsinntaaryaningtyas@gmail.com

Andini Putri Bandiah

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
andiniputribandiah@gmail.com

Isnani Evita Fauziah

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
isnani2495@gmail.com

Sri Rahayuningsih

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
srihayuningsih@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The Financial Accounting 2 course is a skill course and a continuation of the Introduction to Accounting course. The Financial Accounting 2 course will study equity and liability material. Financial information has the function of knowing a person's financial condition during a certain period in financial reports. Every MSME has the right to make financial reports that are accurate and comply with accounting standards. Research aimed at assisting MSME entrepreneurs in preparing financial reports according to applicable standards. This research was carried out at the Barokah Frozen Food UMKM in Nginden V A, Surabaya, which has not yet formulated financial reports in accordance with SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities). Qualitative descriptive methods are used in observation, interviews and documentation. The factor that causes financial recording at Barokah Frozen Food to not work is due to a lack of understanding of financial reports. This research aims to determine the obstacles that occur in MSMEs in formulating financial reports according to the accounting

¹ Korespondensi Penulis.

standards that apply to SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities).

Keywords: *Financial Reports, MSMEs, Qualitative Descriptive Method, SAK EMKM*

ABSTRAK

Mata kuliah Akuntansi keuangan 2 merupakan mata kuliah keahlian dan lanjutan dari mata kuliah Pengantar Akuntansi. Mata kuliah Akuntansi Keuangan 2 akan mempelajari materi ekuitas dan liabilitas. Informasi keuangan mempunyai fungsi untuk mengetahui kondisi keuangan seseorang selama periode tertentu dalam laporan keuangan. Setiap UMKM memiliki hak untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar akuntansi. Penelitian yang bertujuan untuk membantu pengusaha UMKM dalam mempersiapkan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM *Barokah Frozen Food* di Nginden V A, Surabaya, yang belum merumuskan laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam observasi, wawancara, dan dokumentasi. Faktor yang menyebabkan pencatatan keuangan pada *Barokah Frozen Food* tidak berjalan karena kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hambatan yang terjadi pada UMKM dalam merumuskan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku untuk SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Metode Deskriptif Kualitatif, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam membangun perekonomian nasional dan harus memperoleh prioritas, dukungan serta pengembangan yang luas, tanpa mengesampingkan Usaha Besar. UMKM didefinisikan sebagai aktivitas bisnis yang dapat menciptakan lapangan kerja dan memberikan layanan ekonomi dalam aspek luas kepada masyarakat, sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasar Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 terkait Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro ialah bisnis atas kepemilikan individu atau lembaga usaha dengan aset hingga Rp50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki potensi besar sebagai sumber suntikan modal sebab berkaitan terhadap fasilitas yang disediakan oleh pemerintahan hingga lembaga keuangan yakni perbankan. Namun, kebanyakan lembaga keuangan perbankan memberikan pinjaman dengan berbagai syarat yang telah ditentukan dan ditetapkan. Seperti mampu merumuskan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM guna melihat kelayakan bisnis yang telah memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Kebanyakan pelaku UMKM tidak memahami cara pencatatan, pelaporan, dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Akibatnya, pelaku usaha UMKM tidak bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dan menjadi lebih sulit untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Rata-rata pelaku usaha UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, selisih antara pemasukan dan pengeluaran dianggap sebagai keuntungan yang diperolehnya.

Meskipun perekonomian global saat ini masih sulit, UMKM adalah salah satu usaha yang masih bertahan. Disamping hal itu, UMKM memiliki kemampuan menyerap banyak tenaga kerja yang membuktikan bahwa mereka adalah penopang utama perekonomian Indonesia di masa krisis. Oleh sebab itu, fokus pada usaha kecil dan menengah tidak berlebihan. Karena itu, UMKM memiliki tingkat kelangsungan hidup yang mampu bertahan melawan beragam tantangan dan keterbatasan. Dalam konteks ini, UMKM memiliki kemampuan untuk menangani berbagai masalah dengan lebih aktif dan mengantisipasi perkembangan pasar dengan cara mereka sendiri (Agus Martowardoyo, 2013). UMKM harus lebih mampu beradaptasi dan responsif seiring dengan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. UMKM menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan disebabkan oleh minimnya pengetahuan terkait informasi akuntansi. Ketidaktahuan ini menyulitkan UMKM untuk mendapatkan pinjaman dan meningkatkan kapasitas usaha mereka serta memperluas operasional mereka untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar. Faktor utama yang menyebabkan kesulitan bagi bank untuk memberikan kredit kepada UMKM adalah tingginya resiko yang diambil oleh bank serta kesulitan mendapatkan data resmi seperti laporan keuangan. Berkaitan hal itu, entitas UMKM harus merumuskan laporan keuangan mereka sesuai struktur dan standar yang berlaku, sehingga mereka dapat dipahami oleh pihak lain seperti pemilik dan kreditur.

Barokah Frozen Food termasuk salah satu UMKM yang terletak di Kota Surabaya. Barokah Frozen Food berlokasi di Nginden V A. Barokah Frozen Food merupakan UMKM yang mendistribusikan makanan mentah siap saji yang berdiri di tahun 2010 yang masih berjalan hingga saat ini. Barokah Frozen Food melayani pemesanan dan pembelian dengan jumlah banyak namun bisa satuan atau eceran. Berdasar atas hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, Barokah Frozen Food belum memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Akibatnya, pemilik tidak mengetahui usahanya ini mengalami keuntungan atau kerugian. Pelaku UMKM hanya mencatat kira-kira pendapatan yang didapat dalam usahanya sehari-hari, yakni kurang lebihnya mendapat Rp500.000 hingga Rp1.000.000 tiap harinya. Setelah ditelusuri lebih dalam, ternyata pemilik hanya mencatat pengeluaran dan pemilik tidak membuat pencatatan setiap transaksinya. Kegiatan operasional lainnya seperti beban listrik dan air tidak dicatat.

METODE

Berkaitan Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada UMKM yang beralamat di Jalan Nginden Gang V Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini membantu membuat laporan keuangan untuk usaha yang mereka jual. Kemudian untuk faktor yang digunakan ialah lama pendirian, tenaga kerja, modal, keuntungan, kepemimpinan serta strategi inovasi usaha dari UMKM yang ada. Jenis metode penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni metode wawancara sebagai penelitian jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer berasal atas informasi yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada sumber informan. Data yang didapatkan melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Melalui aktivitas mewawancarai narasumber, dimana seorang peneliti bersikap objektif dalam melaksanakan penelitiannya sehingga dalam menganalisa data hasilnya akan akurat. Sebagaimana tujuan penelitian ini berfungsi untuk menerangkan pengaruh atas beragam variabel yang

diidentifikasi. Berkaitan hal itu, peneliti cenderung menerapkan metode deskriptif kualitatif analisis dengan maksud mengungkapkan antar dua variabel atau lebih secara sistematis serta menguji satu atau lebih hipotesis sebagaimana yang dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil UMKM

Barokah Frozen Food merupakan toko yang menjual berbagai macam frozen food yang berdiri sejak tahun 2010 hingga sekarang. Barokah Frozen Food dikelola oleh pemiliknya sendiri tanpa adanya karyawan tetapi dengan bantuan saudara saudaranya terdekatnya.

B. Penerapan SAK EMKM Pada Toko Barokah Frozen Food

Pengumpulan data dilaksanakan dalam dua tahap, yakni survei pendahuluan dan juga survei lapangan. Penelitian yang menggunakan analisis model interaktif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Penyusunan Laporan Keuangan Barokah Frozen Food sesuai SAK EMKM.

1. Pembentukan Garis Akun

Sebelum proses mencatat aset, liabilitas, dan ekuitas yang dikuasi oleh toko, perlu sekiranya memperhitungkan biaya. Asumsi ini dimaksudkan dalam mempermudah proses indentifikasi atau mempercepat pendataan transaksi terhadap saldo pendapatan maupun saldo pengeluaran yang perlu didata secara terpisah dan rinci.

2. Penentuan Saldo Awal Periode

Barokah Frozen Food yang berdiri sejak awal tahun 2010 sampai sekarang tidak menyajikan laporan keuangan. Penelitian ini mencakup laporan keuangan toko dalam merumuskan laporan keuangan periode berikutnya.

3. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Informasi terkait pendapatan, beban dan laba bersih UMKM Barokah Frozen Food disajikan dalam laporan laba rugi.

4. Penyusunan Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik didefinisikan sebagai laporan keuangan yang memberikan rincian mengenai naik atau turunnya ekuitas pemilik bagi pemegang saham selama periode waktu tertentu melalui berbagai peristiwa atau transaksi selama jangka waktu tersebut. Ini adalah bagian penting dari persiapan dan pelaporan laporan keuangan.

5. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Berkaitan laporan posisi keuangan menyajikan akun yang berisi kas, persediaan, dan aktiva tetap. SAK EMKM dimana tidak menentukan pengaturan tentang akun tersebut, akan tetapi pemegang saham bisa menyediakan akun aset berdasar susunan likuiditas dan liabilitas atas waktu jatuhnya tempo.

6. Penyusunan Laporan Keuangan

Langkah final terkait alur akuntansi ialah menyusun laporan keuangan dimana pada saldo akhir nilai akun disesuaikan sebagai dasar merumuskan laporan keuangan.

a. Laporan Laba Rugi Barokah Frozen Food

PENDAPATAN:	
Penjualan	Rp 270.000.000
Pembelian	Rp 96.000.000
Retur Pembelian	(Rp 0)
Total Pembelian	(Rp 96.000.000)
Total Pendapatan	Rp 174.000.000
BEBAN:	
B. listrik	Rp 1.800.000
B. Kendaraan	Rp 2.400.000
B. Lain-lain	Rp 2.500.000
B. Akum. penyusutan bangunan	Rp 7.500.000
B. Akum. penyusutan kendaraan	Rp 1.600.000
	(Rp 15.800.000)
LABA BERSIH	Rp 158.200.000

Laporan di atas merupakan Laporan Laba/Rugi UMKM Barokah Frozen Food. Laporan Laba/Rugi adalah bagian dari laporan keuangan dari suatu usaha, bisnis, atau perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban usaha tersebut, sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Selama 1 tahun UMKM Barokah Frozen Food mengalami laba atau untung sebesar Rp. 158.200.000.

b. Laporan Ekuitas Pemilik Barokah Frozen Food

EKUITAS:	
Modal	Rp 19.200.000
Laba bersih	Rp 158.200.000
TOTAL EKUITAS	Rp 177.400.000

Laporan tersebut merupakan Laporan Ekuitas Pemilik UMKM Barokah Frozen Food yang telah disusun oleh mahasiswa. Laporan ekuitas pemilik ialah laporan keuangan yang meringkas transaksi-transaksi yang ada hubungannya terhadap modal pemilik dalam satu periode tertentu. Selama periode tersebut modal dari Barokah Frozen Food sebesar Rp 177.400.000.

c. Laporan Posisi Keuangan Barokah Frozen Food

AKTIVA	
---------------	--

Aktiva Lancar:	
Kas	Rp 3.700.000
Persediaan	Rp 1.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp 4.700.000
Aktiva Tetap:	
Tanah	Rp 49.000.000
Bangunan	Rp 116.000.000
Akum. Penyusutan bangunan	(Rp 5.800.000)
Kendaraan	Rp 12.000.000
Akum. Penyusutan kendaraan	(Rp 1.600.000)
Peralatan	Rp 3.500.000
Akum. Penyusutan peralatan	(Rp 400.000)
Total Aktiva Tetap	Rp 172.700.000
TOTAL AKTIVA	Rp 177.400.000
PASIVA	
Liabilitas:	
Utang usaha	Rp 0
Total Liabilitas	Rp 0
Ekuitas:	
Modal	Rp 19.200.000
Laba bersih	Rp 158.200.000
Total Ekuitas	Rp 177.400.000
TOTAL PASIVA	Rp 177.400.000

Laporan di atas merupakan Laporan Posisi Keuangan UMKM Barokah Frozen Food yang tepat disusun oleh mahasiswa. Laporan Posisi Keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas bisnis pada waktu tertentu, yang membantu dalam menganalisis dan memprediksi arus kas di masa depan. Selama periode tersebut total aktiva dan pasiva sebesar Rp 177.400.000 untuk UMKM Barokah Frozen Food.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK menyajikan informasi rincian dan tambahan secara sistematis dan praktis sesuai sifat aktivitas bisnis yang dijalankan pada pendataan laporan keuangan. Berkaitan laporan keuangan tahunan, dimana POS mengacu pada informasi yang terdapat pada pendataan laporan keuangan tahunan (SAK EMKM, 2016). Barokah Frozen Food tidak menyusun SAK EMKM atau kualifikasi laporan keuangan.

Berkaitan dengan kualitas dimana laporan keuangan seharusnya dapat membantu pelaku UMKM mendapatkan pembiayaan modal dari bank dengan program Kredit Usaha Rakyat. Berkenaan hal itu, kesehatan suatu bisnis dilihat dari laporan keuangannya.

Dalam pengertian lain, laporan dan pendataan keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan bisnis yang paling penting. Informasi tentang kinerja UMKM, termasuk beban dan penghasilan dalam kurun waktu pelaporan, dapat ditemukan melalui laporan laba rugi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Pendapat Wijaya (2019), penerapan SAK ETAP dalam pelaporan keuangan UMKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan UMKM di industri kreatif. Berdasarkan hasil wawancara dan interaksi diharapkan dapat mempengaruhi pemahaman pedagang UMKM terhadap SAK ETAP. Dengan banyaknya pedagang yang mendirikan UMKM, maka kita harus memperhatikan para pedagang kreatif yang menerapkan SAK ETAP untuk pertumbuhan dan perkembangan usaha khususnya di Kota Surabaya.

Peneliti Almujab *et al*, (2017) menyebutkan bahwasanya perumusan laporan keuangan berkualitas memakai standar akuntansi keuangan berbasis ETAP yang memperbolehkan perusahaan untuk lebih mudah mengembangkan usahanya. Laporan keuangan disajikan dengan baik akan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bisnis tersebut, serta memungkinkan perusahaan untuk memperluas prospeknya dengan memperoleh tambahan pembiayaan modal dari badan keuangan.

Afif dan Mulyani (2016) menyatakan bahwasanya opini pengusaha perihal akuntansi sudah baik, namun terhambat sebab kurangnya pemahaman terkait standar akuntansi. Melalui wawancara dapat mengungkap bahwasanya latar belakang pendidikan, minat, dan pemahaman pengusaha mempengaruhi kesadaran terakait pentingnya pengaplikasian akuntansi dan SAK ETAP bagi UMKM di Kota Surabaya.s

Pengaruh mahasiswa terhadap kemampuan mengelola keuangan UMKM Barokah Frozen Food dapat dilihat dari beberapa penelitian. Penelitian yang dilaksanakan Napitupulu dkk. (2017) menunjukkan bahwasanya literasi keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh bagi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian yang menggambarkan bahwasanya mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Kurniawan (2017) menyebutkan bahwasanya mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang mumpuni supaya dapat mengambil keputusan terbaik dalam konteks finansial. Kemudian hal ini juga menggambarkan bahwasanya mahasiswa mempunyai tingkat kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Perry dan Morris (2005) menunjukkan bahwa tingginya kasus kebangkrutan adalah akibat dari kurangnya pengetahuan keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya pengetahuan keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Siregar (2018) menggambarkan bahwasanya investasi berpengaruh pada pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya literasi keuangan terkait pengetahuan keuangan dasar ada

pengaruhnya yang signifikan pada pengelolaan keuangan UMKM. Dalam sintesis, penelitian-penelitian tersebut menggambarkan bahwasanya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan mengelola keuangan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi literasi dan pengetahuan keuangan untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan evaluasi pada Barokah Frozen Food, penulis dapat menarik kesimpulan yakni:

1. Barokah Frozen Food adalah suatu perdagangan yang kegiatan usahanya adalah penjualan produk makanan dingin berupa nugget, sosis, dan sebagainya. Toko Barokah Frozen Food dalam pemasukan dan pengeluaran kas belum memiliki laporan keuangan. Kemudian aset usaha perihal aset tetap milik Toko Barokah Frozen Food tidak dicatat dan tidak dihitung biaya penyusutannya.
2. Standar Akuntansi Keuangan EMKM diterapkan pada laporan keuangan Toko Barokah Frozen Food disajikan dalam tiga format yakni: Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas Pemilik, dan Laporan Posisi Keuangan.
3. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka laporan keuangan UMKM Barokah Frozen Food yang disusun berdasarkan SAK EMKM menunjukkan total aset sebesar Rp 177.400.000, tidak ada jumlah liabilitas, dan modal sebesar Rp 19.200.000, serta laba bersih setahun terakhir sebesar Rp 158.200.000. Pendataan atas Laporan Keuangan memuat informasi umum suatu usaha, pernyataan bahwasanya SAK EMKM digunakan sebagai dasar perumusan laporan, dan informasi yang dilaksanakan dan disajikan dalam laporan keuangan Barokah Frozen Food.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, UMKM Barokah Frozen Food masih terdapat banyak hal yang harus dibenahi mengenai Laporan Keuangannya. Diharapkan Barokah Frozen Food dapat mendokumentasikan seluruh bukti transaksi yang diterima agar tidak hilang atau tercecer pada saat dokumen diperlukan. UMKM Barokah Frozen Food juga diharapkan mampu menerapkan metode akuntansi sesuai standar SAK EMKM. Informasi dalam laporan keuangan memudahkan Barokah Frozen Food untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, mencerminkan kinerja keuangan suatu usaha dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Selain itu, jika UMKM Barokah Frozen Food mengembangkan SAK di masa depan dan memperluas usahanya, maka perlu merevisi SAK agar tidak dianggap sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

Mishelei Loen, 2019. Analisis Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Industri Tas Dan Sepatu New Hunteria Dengan Pendekatan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

- Musap, M. (2021). Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Serta Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Sukabumi. *SENMABIS: Conference Series*, 1(1), 64– 71.
- Haryanti, S.Astuti, D. S. P. Harimurti, F. (2019). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada home industry Jamur Tiram Dan Jamur Kuping di Desa Ngijo Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Febby Ayu Silvia Br Sitepu, A. R. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan SAK UMKM. *MAKBIS (Mahkota Bisnis)*, 10.
- Mutiah', R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *Internatinal Journal of Social Science and Business*, 7.
- Silva Noviva Anggraeni, T. M. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 18.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Rahayu, M. S., Wita Ramadhanti, dan Taufik M. W. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prihatin, S. A. R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 115–125.
- Setyawan, D. D. (2018). Rancangan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)“So Kressh” di Kecamatan Blimbing Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Isnawan, Ganjar, 2012. *Akuntansi Praktis untuk UMKM*, Jakarta Timur: Laskar Aksara